

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAS BABUSALAM SIMANDOLAK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Ulfa Novrilla, Andrizar, Zulhaini
Universitas Islam Kuantan Singingi
e-mail: ulfaa.novrilla21@gmail.com

ABSTRAK:

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di MAS Babusalam Simandolak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya konsentrasi belajar siswa, karena lingkungan sekolah yang terletak di pinggir jalan, dan terdapat taman kanak-kanak di samping MAS Babusalam yang mengakibatkan siswa sulit untuk konsentrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa. Penelitian dilaksanakan seluruh peserta didik di Mas Babusalam Simandolak, dengan jumlah populasi sebanyak 25. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Jadi nilai signifikan (sig.) adalah 0,0328 dan nilai probabilitas 0,05% maka nilai sig lebih kecil dari pada probabilitas tersebut dengan persamaan sebagai berikut : $0,328 > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh variabel x terhadap variabel y. Berdasarkan nilai hasil output diatas t hitungnya adalah 0,999 dan t tabelnya adalah 2.069 dan kesimpulannya t hitung $0,999 < t$ tabel 2.069 jadi H_0 ditolak H_1 diterima, maka tidak ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa. Dapat diketahui nilai determinasi R^2 (R square) adalah 0,042 hal ini berarti lingkungan sekolah determinasi sebanyak 4,2 % terhadap konsentrasi belajar siswa sedangkan sisanya 95,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada peneliti ini.

ABSTRAC

The influence of the school environment on the concentration of student learning in MAS Babusalam Simandolak. This research is motivated by the low concentration of student learning, because the school environment is located on the side of the road, and there is a kindergarten next to MAS Babusalam which makes it difficult for students to concentrate. The purpose of this study was to determine the effect of the school environment on student concentration. The study was conducted by all participants in MAS Babusalam Simandolak, with a total population of 25. Techniques used to collect data in the field were observation, interviews, questionnaires and documentation. So the significant value (sig) is 0.0328 and the probability value (sig) is 0,05%. Then the sig value is smaller than the probability with the following equation : $0.0328 > 0.05$ means that there is no influence of variable x on the variable y. Based on the value of the output above t count is 0.999 and t table is 2.069 and the conclusion is t count $0.999 < t$ table 2.069 so H_0 is rejected H_1 is accepted, then there is no influence between the school environment on student concentration. It can be seen that the determination value R^2 (R square) is 0.042, this means that the school environment determines as much as 4.2% of the concentration of student learning while the remaining 95.8% is influenced by other variables not examined by this researcher.

Kata Kunci: *Lingkungan Sekolah, Konsentrasi Belajar Siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan pemerintah¹ Pendidikan memiliki peranan yang penting untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia pada suatu bangsa agar menjadi generasi muda yang berkualitas sehingga kelak akan bermanfaat untuk kemajuan bangsa dan negara tersebut. Pendidikan dan proses pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara anak dengan lingkungannya, sehingga pada diri anak terjadi proses pengolahan informasi menjadi pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari proses belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran di kelas diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang mampu mendorong konsentrasi siswa untuk belajar secara aktif agar materi pembelajaran dapat diserap dengan baik.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika lingkungan sekolah mendukung terciptanya konsentrasi peserta didik.

Lingkungan yang baik bagi proses pembelajaran yaitu lingkungan yang jauh dari kebisingan, tenang, fasilitas di dalam kelas memadai dan ruangan yang luas. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih juga dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berkonsentrasi secara optimal, sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Indonesia. Lingkungan sekolah yang dapat menumbuhkan minat dan merangsang para pelajar untuk berbuat dan membuktikan hasil pembelajarannya yang diterima. Setiap aspek dan perilaku siswatenutnya tampak dari kebiasaannya setiap hari, demikianlah dengan lingkungan kelas bahkan lingkungan sekolah sekalipun, bila lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas termasuk ruangan kelas bersih dan ditata sebaik-baiknya, maka anak akan berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti pelajaran. Lingkungan yang sehat membuat semua makhluk hidup yang ada disekelilingnya akan dapat bernafas dengan baik. Terutama kita sebagai siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik, karena bila ruang kelas bersih, pastilah udara akan sejuk dan oleh karena itu otak dapat bekerja dengan cepat. Jika lingkungan sehat dan bersih, otak dapat bekerja melebihi daribenda apapun yang pernah ada, karena

otak memiliki berjuta-juta rangsangan yang meliputi dan melindungi otak agar otak dapat bekerja dengan maksimal.

Pengertian Lingkungan Sekolah
Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di luar diri individu. Adapun lingkungan pengajaran merupakan segala apa yang bisa mendukung pengajaran itu sendiri yang dapat di fungsikan sebagai sumber pengajaran atau sumber belajar."²

Pengertian konsentrasi belajar
Konsentrasi belajar dapat diartikan sebagai pengontrolan pikiran terhadap satu hal. Selain itu konsentrasi juga berupa fokus terhadap apa yang kita lihat, dengar dan rasa. Konsentrasi bisa saja hilang apabila suatu hal yang di fokuskan terganggu oleh hal-hal yang lain, maka akan sulit berkonsentrasi kembali.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

- a. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri individu, diantaranya tekad yang kurang kuat untuk belajar, sifat emosi, reaksi terhadap lingkungan misalnya kita melihat dua orang teman sedang berbisik-bisik, kita merasa mereka sedang membicarakan kita padahal tidak, haus, lapar, kurang sehat, target kerja yang kurang realistik, masalah pribadi, dan rasa dosa atau rasa bersalah karena sesuatu hal.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri individu. Yaitu secara gaduh, teman dan orang disekitar kita yang bertanya atau mengajak bicara, tempat belajar yang menghadap jendela atau jalan, tidak tersedianya alat-alat yang

diperlukan, kondisi meja, kursi, suhu kamar dan ruangan belajar, dan cara menyusun jadwal dan urutan belajar

Metode penelitian

Dalam pelaksanaan ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data penelitian yang diantaranya adalah :

1. Angket

Angket yang dimaksud yaitu suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.³ Jawaban item instrumen yaitu:

Sangat setuju (SS), Setuju (S), kurang setuju (TS), Tidak setuju (TS)

2. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Dalam kegiatan observasi ini dilakukan yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung mengenai proses pembelajaran di Mas Babusalam Simandolak, tentang lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa.

3. Wawancara

Untuk memperoleh data dan informasi yang lebih akurat, mendalam dan terinci, digunakan teknik wawancara.⁵ Pelaksanaan ini dilakukan dengan salah satu guru di Mas Babusalam Simandolak.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis regresi, karena peneliti ini ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah : $Y=a+bX$

Keterangan

n :

Y= konsentrasi belajar

siswa a= konstanta

b= koefisien

regresi

X= koefisien

regresi⁶

Adapun yang menjadi dasar keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (sig.).

1. jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah (X) terhadap konsentrasi Belajar (Y).
2. sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh lingkungan sekolah (X) terhadap konsentrasi belajar (Y)

Jadi nilai nsignifikan (sig.) adalah 0,0328 dan nilai probabilitas (error) 0,05% maka nilai sig lebih kecil dari pada probabilitas tersebut dengan persamaan sebagai berikut : 0,328 >

0,05 artinya tidak ada pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Berdasarkan output diatas juga nilai t hitung sebesar 0,999. Dan nilai t tabel dapat ditentukan dengan cara berikut:

1. nilai probabilitas/2 = 0,05 : 2= 0,025.
2. Derajat kebebasan (df)= N-2= 25-2 = 23

Dengan df sebesar 0,025 dan pada kolom 23 (inf)= 2.069.⁷ Maka dengan nilai t hitung sebesar 0,999 dan nilai t tabel sebesar 2.069

Jadi berdasarkan nilai hasil output diatas t hitungnya adalah 0,999 dan t tabelnya adalah 2.069 dan kesimpulannya t hitung 0,999 < t tabel 2.069 jadi H_0 ditolak H_a diterima, maka tidak ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan pengolahan data SPSS dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa
2. Karena lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa maka dapat saya simpulkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik yaitu faktor sarapan pagi, faktor dari guru, faktor teman sebaya dan faktor dari orang tua peserta didik

REFERENSI

Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014) Badrudin, *Manajemen*

- Peserta Didik.*(Jakarta : PT. Indeks, 2014)
- Drs Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- H. Baharuddin, *Psikologi Pendidikan* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media Group, 2010
- M. ARIFIN, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Akara, 2013)
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta 2015)
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktek* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mohamad Surya, *Psikologi Guru: Konsep Dan Aplikasinya,* (Bandung: ALFABETA CV, 2014)
- Muhibbin syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT. Raja Grapindo Pesada, 2007)
- Nurul zuriah, *metodologi penelitian,*(Jakarta:PT Bumi Aksara,2009).
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* (Jakarta : Rineka Cipta, 2015),
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015
- Sumber data angket 2019 Sumber tata usaha MAS Babusalam Simandolak
- Skripsi Muhammad taufik, pengaruh kebersihan lingkungan terhadap konsentrasi siswa (Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Tarbiyah Pendidikan Agama Islam kota Pontianak,2013)
- Thursan Hakim. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta : Puspa Swara, 2013)
- S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015)
- Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012)
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010)